



Analysis of Legality, Human Resources and Financial Inclusion on The Performance of MSMEs

Cut Dian¹, Lisnawati², Fitriliana³, Soraya Lestari^{4*}, Nuriza Dewi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh, 23116, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: March 28, 2025
Revised: April 29, 2025
Available online: April 30, 2025

KEYWORDS

Legality, Human Resources, Financial, Inclusion, Performance MSMEs.

CORRESPONDENCE

Phone: +6282211320898
E-mail: Soraya.lestari@uui.ac.id

A B S T R A C T

The success of MSMEs measured through performance, which is influenced by legality, human resources (HR), and financial inclusion. Studies show that MSMEs with business legality tend to have increased financial performance compared to non-legal ones. Legality provides access to greater capital and fosters consumer confidence. Legal status is very important for MSMEs that want to grow, as it provides access to greater capital. A skilled workforce enhances professionalism and adaptability, which allows businesses to adopt financial inclusion with the latest technology. Financial inclusion gives individuals access to technologically charged financial services. Everyone deserves affordable, timely, and easy-to-use financial products to improve business continuity. This study aims to analyze how legality, human resources, and financial inclusion affect the performance of MSMEs. The method uses a qualitative approach, by filling out a questionnaire. The results of the study show that legality and financial inclusion significantly improve the performance of MSMEs, while human resources do not affect the performance of MSMEs. Financial inclusion makes decision-making better, allows MSMEs to choose the right financial services and meet their needs, and promotes well-being. Legality can foster consumer trust and loyalty, but human resources who are not professional and unable to adopt technology are not able to improve the performance of MSMEs and will be replaced by technology.

PENDAHULUAN

Legalitas usaha adalah hal yang sangat penting, namun sayangnya masih banyak UMKM yang belum memiliki legalitas usaha di Aceh. Legalitas bisnis belum menjadi hal penting bagi pelaku UMKM. Padahal, legalitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM (Nursansiyi et al., 2023). UMKM yang tidak memiliki legalitas sulit dikembangkan karena tidak memenuhi syarat yang biasa digunakan untuk mengakses permodalan. Masih banyak perspektif yang menilai bahwa legalitas bisnis tidak terlalu penting, yang penting adalah menjalankan bisnis. Sama halnya dengan UMKM di Aceh, mayoritas pemilik usaha UMKM merasa legalitas belum diperlukan untuk usahanya karena masih dalam lingkup yang kecil. Hal ini sangat disayangkan, karena kurangnya literasi keuangan membuat pelaku UMKM kesulitan berkembang. Mereka tidak memiliki legalitas, biasanya mereka yang tidak meningkatkan usahanya, tidak mengakses modal, dan tidak bekerja sama dengan mitra bisnis, sehingga pertumbuhan bisnisnya tergolong sulit untuk dikembangkan.

Di Era Digitalisasi, peningkatan kinerja UMKM harus didukung dengan inklusi keuangan yang baik. Peningkatan inklusi keuangan membutuhkan dukungan dan fasilitas dalam penggunaan produk secara efektif dan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan keterampilan dan produk keuangan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini (Sanistasya, Raharjo, et al., 2019)

Inklusi keuangan diperoleh dari literasi keuangan yang diperoleh dari pembelajaran keuangan (Susanti et al., 2019). Pemilik bisnis harus mengetahui dengan baik dan menghitung atau memperkirakan perubahan yang berdampak pada bisnis

juga dituntut untuk lebih memahami produk keuangan perbankan. Jika pemilik bisnis sudah mengetahui konsep dasar keuangan perbankan, maka pemilik bisnis diharapkan dapat mengelola keuangan secara efisien dan efektif (Anggraeni, 2015).

Inklusi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat memerangi kemiskinan dengan memobilisasi LSM, organisasi internasional, perusahaan swasta, dan universitas (Lefèvre & Langevin, 2020). Literasi keuangan diperkenalkan pada pengembangan mata uang digital dan sistem pembayaran digital seperti cryptocurrency dan dompet elektronik (Pleitgen, 2020). Dampak pemahaman inklusi keuangan dapat meningkatkan sumber daya manusia. di mana sumber daya alam mempengaruhi keberlanjutan organisasi (Klimovskikh et al., 2023). Studi yang ada di bidang Sumber Daya Manusia telah meneliti penerapan AI, mengantisipasi manfaatnya, dan dampaknya terhadap tenaga kerja dan organisasi manusia. Temuan tersebut menjelaskan bahwa organisasi memiliki banyak hal penting yang memengaruhi sumber daya alam lebih dari sekadar sumber daya teknis, dan lebih banyak penekanan ditempatkan pada sumber daya alam non-teknis seperti keterampilan, kompetensi manusia, kepemimpinan, koordinasi tim, budaya organisasi dan pola pikir inovasi, strategi tata kelola, dan integrasi AI karyawan adalah strategi untuk mendapatkan manfaat dari adopsi AI (Chowdhury et al., 2023). Pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan proses (Compagnucci et al., 2020).

Sumber daya manusia dapat meningkat atau bahkan menurun di era globalisasi, dampak potensial dari serangkaian teknologi baru ini bisa sebesar "mesin cetak", dengan implikasi

yang signifikan untuk pekerjaan, hubungan dengan pemangku kepentingan, model bisnis dan penelitian akademis, dan konsekuensi penuh sebagian besar akan berdampak pada yang belum ditemukan dan tidak pasti (Budhwar et al., 2023). Penurunan biaya transaksi dan peningkatan tingkat agregasi permintaan masyarakat menyebabkan peningkatan sumber daya manusia dan penurunan intensitas modal keuangan. Faktor kunci keberhasilan kegiatan inovasi perusahaan, yang mengarah pada peningkatan potensi inovasinya, dan bagaimana kaitannya dengan MSDM, serta prinsip-prinsip dasar MSDM berdasarkan pembangunan berkelanjutan, yang mempromosikan potensi inovasi yang lebih besar dari suatu entitas ekonomi (Klimovskikh et al., 2023).

Munculnya ekonomi digital mengharuskan perusahaan e-commerce untuk memberikan perhatian yang signifikan pada masalah etika, hukum, dan peraturan yang meliputi paten, hak cipta, merek dagang, dan perlindungan hak kekayaan intelektual dalam perdagangan online. Ini juga mengeksplorasi undang-undang privasi dan perlindungan data, dampaknya terhadap perdagangan online, dan pentingnya menjaga informasi pribadi dan privasi konsumen serta undang-undang dan peraturan yang mengatur periklanan dan pemasaran di e-commerce. Untuk menghasilkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, perusahaan harus menavigasi aturan dan regulasi yang kompleks sambil tetap mematuhi prinsip dan standar etika (Taherdoost, 2023). Legalitas bisnis dapat mempengaruhi kepercayaan dan reputasi. Dimana bisnis yang memiliki legalitas lebih dipercaya oleh konsumen, mitra bisnis, dan investor. Hal ini berdampak pada kinerja karena kepercayaan konsumen yang tinggi akan meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan. Kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh akses pendanaan, di mana dokumen hukum penting untuk dimiliki UMKM dalam mengakses pendanaan.

Legalitas

Legalitas Usaha sering disebut juga izin usaha merupakan salah satu unsur penting dalam menunjukkan identitas organisasi/usaha untuk melegalkan usaha sehingga dapat diterima oleh masyarakat dalam bentuk pengakuan yang diberikan oleh negara kepada suatu usaha sehingga dapat dijadikan syarat untuk bekerja sama dengan berbagai pihak (Karimi, 2023). Legalitas Usaha juga merupakan standar yang harus dimiliki oleh pelaku usaha agar dapat menjamin usahanya. Izin usaha adalah persetujuan dari pihak berwenang untuk melakukan kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengawasan dan bimbingan agar suatu usaha dapat berjalan dengan tertib dan memberikan kesempatan yang sama (Dian et al., 2022).

Legalitas merupakan bentuk perlindungan yang diberikan oleh pemerintah dengan tujuan memberikan perlindungan hukum bagi pelaku UMKM (Soimah et al., 2023). Legalitas usaha merupakan sumber informasi resmi yang mengandung unsur-unsur terkait badan usaha dan memberikan perlindungan hukum kepada pelaku usaha sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas akibat Legalitas Usaha (Dian & Nadia, 2023).

H1: Legalitas Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Sumber Daya Manusia

Kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM atau diterima. Yang berarti bahwa UMKM yang memiliki kompetensi sumber daya manusia yang kompeten dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam bekerja, berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM, kompetensi SDM memiliki peran penting sebagai faktor penentu bisnis yang menentukan keberhasilan kinerja UMKM (Lestari & Suri, 2022) (Lestari et al., 2023). Perencanaan sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor baik di dalam organisasi (internal) maupun dari lingkungan organisasi (eksternal), seperti struktur organisasi, budaya Perusahaan, kebijakan dan prosedur SDM, keterampilan dan kualifikasi karyawan yang ada, serta tujuan dan strategi bisnis. SDM merupakan sumber penggerak (Sarkawi, 2020)

Praktik MSDM strategis, termasuk manajemen bakat yang efektif, pengembangan kepemimpinan, dan keterlibatan karyawan, sangat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi, peran SDM sangat krusial dalam mendukung implementasi inisiatif berkelanjutan. (Sartika, 2024). Organisasi yang menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang komprehensif, termasuk manajemen kinerja yang ketat dan program pengembangan, akan mengalami tingkat produktivitas dan kinerja keuangan yang lebih tinggi (Huselid, 1995).

Tingginya kompetensi sumber daya manusia dan keterampilan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik, semakin tinggi keterampilan dan kemampuan seseorang, semakin tinggi kemauan yang berdampak pada peningkatan kualitas kinerja. Kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen operasional, pemasaran, dan layanan pelanggan berdampak langsung terhadap kinerja dan daya saing UMKM (Adeoye et al., 2012). Penerapan praktik SDM yang inovatif, seperti pengaturan kerja yang fleksibel dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan, berpengaruh pada kinerja UMKM di mana ada keterlibatan karyawan yang baik dalam bisnis (Park et al., 2021). Pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam bentuk pelatihan karyawan dan perolehan keterampilan yang berkelanjutan, berkontribusi secara signifikan terhadap daya saing dan keberhasilan jangka panjang usaha kecil dan menengah (Nafukho et al., 2004).

H2: Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Inklusi Keuangan

Memahami pentingnya literasi keuangan adalah suatu keharusan (Lestari et al., 2024), dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat/UMKM akan dengan mudah mencapai inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah keadaan yang menunjukkan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, berkelanjutan, lancar, tepat waktu, dan aman serta harga yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Inklusi keuangan juga merupakan salah satu skema pembiayaan inklusif dengan tujuan utama memberikan layanan keuangan kepada Masyarakat, pentingnya pemahaman untuk mengetahui akses layanan keuangan (Zaini Miftach, 2018). Asumsi yang sama dibuat oleh (Lestari et al., 2024) yang menyatakan bahwa

inklusi keuangan merupakan bentuk upaya untuk memberikan akses luas terhadap layanan keuangan tanpa hambatan harga atau non harga dalam penggunaannya.

Inklusi keuangan telah diakui sebagai faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan. Kemajuan teknologi keuangan (FinTech) baru-baru ini memungkinkan perluasan layanan keuangan ke masyarakat yang kurang terlayani, terutama di negara berkembang (Kunt et al., 2021). Peningkatan akses layanan keuangan digital tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga meningkatkan ketahanan ekonomi, terutama di masa pandemi COVID-19, dengan memungkinkan masyarakat untuk terus bertransaksi dan mengakses kredit dari jarak jauh (Mousa & Ozili, 2023). Peran inklusi keuangan dalam mengurangi ketimpangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi menjadi semakin penting di tengah disrupsi ekonomi global. Inklusi keuangan mendukung pertumbuhan inklusif dengan menjembatani kesenjangan antara layanan keuangan formal dan kelompok marjinal (Schipke et al., 2023). Inklusi keuangan meningkatkan kinerja UMKM dengan memberikan akses layanan keuangan formal sehingga meningkatkan kemampuan mengakses permodalan dan berinvestasi dalam upaya peningkatan produktivitas (Henrique Diniz et al., 2001).

H3: Inklusi Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja UMKM

Peran dan Kontribusi UMKM dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional berbasis demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Jadi, dalam menjalankan usahanya, UMKM termasuk dalam pengawasan pemerintah, sehingga kinerja UMKM harus diukur dan dilaporkan. UMKM memberikan manfaat sosial bagi masyarakat dengan mengurangi ketimpangan pendapatan, terutama di negara berkembang. Peran usaha kecil tidak hanya menyediakan barang dan jasa bagi konsumen dengan daya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen yang memiliki daya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku/jasa bagi konsumen yang memiliki daya beli rendah tetapi juga konsumen perkotaan lainnya yang memiliki daya beli lebih tinggi.

Keterbatasan kemampuan pemilik UMKM dan akses keuangan menjadi tantangan utama dalam perkembangan UMKM (Rokhayati, 2020). (1) Pengukuran kinerja UMKM sulit dilakukan secara kuantitatif, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia (untuk pemahaman keuangan dan tenaga kerja). (2) Pengukuran kinerja melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga tidak lengkap menunjukkan kondisi aktual yang terjadi dalam bisnis. (3) Pengukuran kinerja relatif tepat bila digunakan untuk perusahaan besar dan terstruktur.

Kompetensi Kewirausahaan berdampak pada kinerja organisasi, dimana kompetensi kewirausahaan memberikan manfaat bagi sumber daya manusia yang berkualitas. Kinerja UMKM memberikan gambaran sejauh mana organisasi ini dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan terhadap kebutuhan individu, kompetensi kewirausahaan yang baik mampu mendorong pelaku usaha untuk menghasilkan Kinerja.

Inklusi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap UMKM (Sanistasya, Rahardjo, et al., 2019)

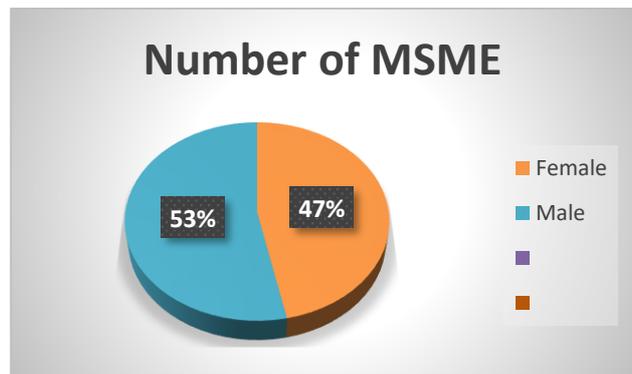
H4: Legalitas, Sumber Daya Manusia, dan Inklusi Keuangan secara Bersamaan Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pemilik atau pengelola UMKM dengan pertanyaan eksplorasi sesuai dengan data yang akan diperoleh. Pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi untuk mengamati langsung legalitas bisnis yang dijalankan dan mengajukan kuesioner untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesesuaian data dengan variabel yang diteliti. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juni hingga 22 Juli 2024. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Banda Aceh. Populasi adalah wilayah terpilih yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Dalam penelitian ini, sampel 30 responden digunakan. Data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan kuesioner atau pernyataan yang dibagikan langsung kepada responden kemudian dianalisis dengan SPSS sehingga memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dimana UMKM yang memenuhi kriteria khusus. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert untuk data primer sedangkan Data sekunder yang digunakan adalah dokumen NIB, SIUP/TDP, Finansial Inclusion yang digunakan adalah Kredit UMKM, dan Jumlah Rekening. Sedangkan untuk mengukur kinerja dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan untuk menilai omset dan laba.

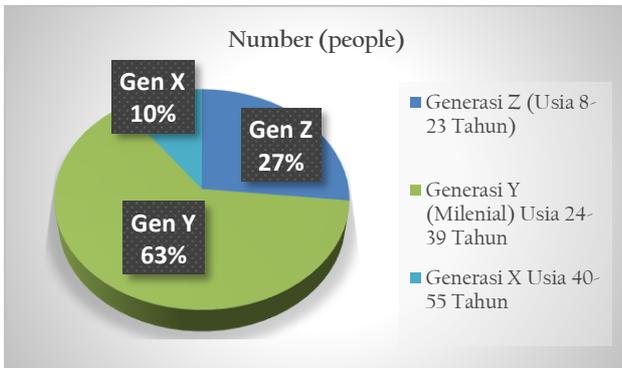
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan total 16 (Enam Belas) responden, sedangkan perempuan berjumlah 14 (Empat belas) responden. Jumlah responden sebanyak 30 responden. Jumlah laki-laki lebih dominan sebagai pelaku UMKM kuliner dibandingkan perempuan, hal ini dilakukan karena besarnya rasa tanggung jawab pelaku UMKM laki-laki sebagai kepala rumah tangga, sehingga perlu juga pembinaan/pelatihan dan motivasi agar perempuan memiliki jiwa bisnis untuk berani membuka dan memulai usaha.



Gambar 1. Jumlah Pengusaha UMKM

Jika dilihat dari perkembangan kewirausahaan UMK di Banda Aceh, diperoleh data bahwa UMKM Milenial di Aceh semakin berkembang, mereka yang berusia 24 hingga 39 tahun sebanyak 63% mendominasi pasar UMKM dengan jenis usaha yang sedang tren di kalangan milenial adalah kuliner.



Gambar 2. Jumlah UMKM Berdasarkan Generasi

Jika dilihat dari ketersediaan legalitas, hasil UMKM yang memiliki legalitas sebanyak 60% responden dan yang tidak memiliki legalitas diperoleh sebanyak 40% responden.



Gambar 3. Jumlah Kepemilikan Legalitas UMKM

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran UMKM Milenial untuk menjadikan legalitas usaha. Hal ini dikarenakan generasi milenial lebih kompetitif dalam meningkatkan bisnisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 sebagai Legalitas, X2 sebagai Sumber Daya Manusia, X3 sebagai Inklusi Keuangan dan Y sebagai Kinerja UMKM diukur dengan, validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji multikolenery, uji heteroskedasitas, dan Uji Hasil Koefisien Penentuan R dengan hasil pengujian sebagai berikut.

Nilai validitas dalam pernyataan kinerja UMKM sepenuhnya valid karena nilai perhitungan lebih besar dari rtable 0,34 dengan rumus $(n-2=30 - 2=28)$ rumus dapat digunakan untuk perhitungan variabel berikutnya karena sepenuhnya valid.

Nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai tabel (0,6), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian atau dapat diandalkan. Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa hasil regresi model ini bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai f dihitung sebesar 18.939 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, model regresi dapat dikatakan bahwa Legalitas, Sumber Daya Manusia dan Inklusi Keuangan mempengaruhi Kinerja UMKM. Koefisien determinasi R dengan regresi diuji sebagai berikut:

$$\text{Kinerja UMKM} = 3.499 + 0,234 \text{ legalitas} + 0,163 \text{ SDM} + 0,534 \text{ inklusi keuangan}$$

Table 2. MSME Performance Coefficient Regression Test

Type	B	Std. Error	Beta	Sign.	T Sign.
(constant)	3.499	2.769		.218	1.264
Legality	.234	.044	6.619	.669	5.262
Human Resources	.163	.145	.190	.271	1.126
Financial Inclusion	.534	.140	.629	.001	3.824

Pembahasan

Pengaruh Legalitas terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, variabel legalitas terhadap kinerja UMKM dengan nilai t 0,234 dan nilai sig 0,000 < 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh HI untuk variabel legalitas diterima. Hal ini terjadi karena legalitas usaha pelaku UMKM di Banda Aceh membuat pelaku usaha percaya diri dan merasa aman dalam menciptakan produk dan berinovasi dengan baik. Sehingga legalitas lebih kuat dan lebih fleksibel serta secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja UMKM. Rata-rata, responden menjawab bahwa mereka setuju dan menerapkan legalitas dalam perdagangan karena legalitas dapat meningkatkan penjualan setiap bulannya. Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) yang menyatakan bahwa UMKM sering mengalami kendala dan masalah dalam proses kerjanya. Legalitas merupakan salah satu penguat bisnis dengan keamanan dan jaminan suatu produk. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & dkk, 2025) yang menjelaskan bahwa dengan legalitas usaha yang dimiliki, legalitas bisnis sangat penting karena menjamin keamanan dan merupakan informasi penting serta dapat bersaing di pasar bebas. Bisnis yang dilakukan tanpa legalitas akan rentan terhadap masalah hukum (Pottag, 2022).

Kondisi umum yang dihadapi oleh Masyarakat Aceh, khususnya UMKM dalam kesadaran hukum, meliputi:

1. Sebagian besar UMKM di Banda Aceh masih beroperasi secara informal, dengan persentase usaha yang tidak memiliki izin usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) atau dokumen hukum lainnya masih kurang, sehingga Aceh masih didominasi oleh industri kecil dan menengah.
2. Ada peningkatan kesadaran hukum yang dilakukan untuk mengakses pembiayaan formal dan program pemerintah.
3. Peran syariah dalam bisnis lokal, diterapkan dalam kebijakan pemerintah dalam Qanun No.8 Tahun 2014 tentang prinsip-prinsip pokok Syariah Islam dalam perdagangan, yang mendorong pelaku usaha untuk mematuhi hukum dan nilai-nilai syariah, sehingga pelaku usaha dituntut untuk memiliki legalitas, terutama penerapan kehalalan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar 0,271 > 0,05 P-value menunjukkan

bahwa pengaruh variabel SDM terhadap variabel dependen tidak cukup kuat dan dinilai relevan dalam penelitian ini. SDM tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat dan merupakan prediktor signifikan dari variabel Kinerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa peran sumber daya manusia dalam penelitian ini tidak penting dan cukup relevan untuk meningkatkan kinerja UMKM dengan sampel yang digunakan.

Studi yang dilakukan oleh (Reward et al., 2023) menunjukkan bahwa kompetensi SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM, namun penelitian lain menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, pengaruh SDM terhadap kinerja UMKM tidak signifikan, terutama ketika faktor keuangan, pasar, dan inovasi lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Karyawan yang tidak memiliki kepuasan kerja tidak akan mendukung organisasi dalam mencapai visi dan misinya, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan hasil yang bervariasi tergantung pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan di (Riyanto, 2018) menyatakan bahwa mereka yang tidak memiliki standar kinerja yang baik, tidak menarik personel terlatih dan sistem kompensasi yang buruk serta kurangnya keterlibatan karyawan tidak dapat meningkatkan kinerja UMKM. Praktik SDM tidak dilaksanakan secara optimal atau disertai dengan pengelolaan keuangan yang lemah, sehingga berdampak pada kinerja UMKM menjadi tidak signifikan. Penelitian lain yang berfokus pada sumber daya manusia pada usaha kecil juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang tidak berinovasi dan efisiensi tidak berkontribusi besar terhadap kinerja perusahaan, sehingga sumber daya manusia memainkan peran kunci dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan perusahaan, terutama di sektor yang sangat kompetitif. Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM juga dapat disebabkan oleh adanya pengganti manusia dalam pekerjaan seperti Artificial Intelligence, Internet of Things (IoT) dan teknologi lain yang digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM yang menggantikan manusia.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian variabel Inklusi Keuangan, menunjukkan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh oleh H3 diterima. Ada hubungan positif yang kuat antara inklusi keuangan dan kinerja bisnis, khususnya UMKM, dalam jasa keuangan yang memungkinkan untuk berinvestasi dalam teknologi terkini, memperluas bisnis, dan meningkatkan efisiensi operasional (Swamy, 2014). Inklusi keuangan dapat diandalkan dalam mendorong perubahan perilaku untuk lebih meningkatkan kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan dengan menyediakan fasilitas bagi individu dan UMKM untuk terlibat dalam transaksi keuangan dan berinvestasi di masa depan (Demirgüç-Kunt et al., 2020)

Inklusi keuangan mempengaruhi akses layanan, terutama bagi pelaku usaha UMKM, yang akan membantu UMKM dalam mengakses layanan keuangan berupa pinjaman, kredit mikro, kerja sama dan investasi yang akan meningkatkan modal

kerja sehingga dapat memperluas usahanya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja. Inklusi keuangan meningkatkan produktivitas UMKM dimana perusahaan dapat mengalokasikan dana untuk meningkatkan sumber daya keuangan, inovasi, dan intelektualitas yang pada akhirnya akan berdampak pada produktivitas kinerja. Inklusi keuangan juga dapat mengurangi ketidakpastian keuangan dan mampu mengelola risiko dengan lebih baik.

Ada beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan inklusi keuangan di Aceh, terutama Lembaga Keuangan Syariah Qanun yang mendorong penetrasi keuangan berbasis syariah, pengembangan infrastruktur digital dan adopsi teknologi digital yang mendukung inklusi keuangan, khususnya di Kota Banda Aceh. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Banda Aceh antara lain:

1. Meningkatkan akses ke layanan keuangan syariah
2. Dominasi perbankan keuangan syariah, mengingat Aceh memiliki basis komunitas mayoritas Muslim, sehingga perbankan syariah cenderung memiliki pangsa pasar yang lebih besar dibandingkan perbankan konvensional.
3. Meningkatkan Peran Teknologi Finansial (Fintech), untuk akses transaksi pembayaran, pinjaman tabungan mikro digital yang cenderung digunakan di kalangan pelaku milenial dan UMKM.

Dampak inklusi keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM di Banda Aceh meliputi:

1. Meningkatkan Kegiatan UMKM, akses pembiayaan dari perbankan syariah dan peningkatan modal kerja dan pengembangan usaha.
2. Mengurangi ketimpangan ekonomi, bagi kelompok usaha rentan, memiliki peluang yang lebih luas untuk meningkatkan standar hidup mereka melalui akses ke keuangan mikro dan tabungan.
3. Pertumbuhan ekonomi daerah, di mana banyak orang yang terlibat dalam sistem keuangan formal.

Pengaruh Legalitas, Sumber Daya Manusia dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai f_{cal} adalah 18.939 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Legalitas, Sumber Daya Manusia dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Legalitas, Sumber Daya Manusia dan Inklusi Keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Legalitas, sumber daya manusia, dan inklusi keuangan memiliki efek simultan dan parsial. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak koefisien atau variabel yang dapat mengukur kinerja UMKM sehingga banyak juga faktor yang mendukung dan mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini juga menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya fokus pada satu hal dalam meningkatkan kinerja, tetapi dapat membuat banyak rencana untuk mendukung dan meningkatkan kerjanya.

Integrasi praktik manajemen sumber daya manusia strategis seperti pengembangan bakat, pelatihan kepemimpinan, dan penilaian kinerja berhubungan positif dengan peningkatan kinerja organisasi di perusahaan kecil dan menengah (Aguilera et al., 2020). Hal ini juga dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM. Memahami legalitas membutuhkan sumber daya manusia yang

baik, serta sumber daya manusia yang baik akan mampu mengadopsi perkembangan teknologi, khususnya di sektor keuangan, sehingga inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Table 3. Test F

Type	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
Regression	477.952	3	159.317	18.939	.000b
Residual	218.715	26	8.412		
Total	696.667	29			

Berdasarkan hasil uji statistik F, menunjukkan bahwa nilai F_{cal} adalah 18.939 dengan signifikansi 0,000 < 0,05%, sehingga dari hasil regresi dapat dikatakan bahwa legalitas, Sumber Daya Manusia dan Inklusi Keuangan memiliki pengaruh keseluruhan terhadap kinerja UMKM.

Table 4. Results of the Coefficient of Determination R

Type	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828a	.686	.650	2.900	2.309

R² 0,686 menunjukkan bahwa sekitar 68,6% variasi variabel independen. Ada total variasi 31,4% dalam variabel independen yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup oleh model.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Legalitas dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM baik sebagian maupun simultan, sedangkan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan pentingnya legalitas UMKM untuk mendorong pertumbuhan bisnis. UMKM yang tidak memiliki legalitas akan kesulitan tumbuh dan berkembang serta berisiko mengalami masalah hukum di kemudian hari. Selain itu, dengan sumber daya manusia, perkembangan teknologi sumber daya manusia tidak lagi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan bisnis atau peningkatan kinerja UMKM. Inklusi keuangan mempengaruhi kinerja di mana akses layanan keuangan yang mudah dan transparan menjadi daya tarik utama dalam berbisnis saat ini. Sehingga UMKM yang dapat mengadopsi teknologi dan menerapkan inklusi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan keuangan yang diberikan berupa Program Hibah Penelitian Kompetitif Nasional dengan nomor kontrak:068/E5/PG.02.00.PL.BATCH.2/2024, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat baik dalam pengembangan pengetahuan maupun pengambilan keputusan.

REFERENSI

Adeoye, A., Elegunde, A., Olarewaju, A., & Folarin, A. (2012). Impacts of External Business Environment on Organisational Performance in the Food and Beverage Industry in Nigeria. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 6(2), 2046–9578. <http://www.bjournal.co.uk/BJASS.aspx>

Aguilera, R. V., Crespi-Cladera, R., Infantes, P. M., & Pascual-Fuster, B. (2020). Business groups and internationalization: Effective identification and future agenda. In *Journal of World Business* (Vol. 55, Issue 4). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2019.101050>

Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usahat terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. 3. <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.1066>

Budhwar, P., Chowdhury, S., Wood, G., Aguinis, H., Bamber, G. J., Beltran, J. R., Boselie, P., Lee Cooke, F., Decker, S., DeNisi, A., Dey, P. K., Guest, D., Knoblich, A. J., Malik, A., Paauwe, J., Papagiannidis, S., Patel, C., Pereira, V., Ren, S., ... Varma, A. (2023). Human resource management in the age of generative artificial intelligence: Perspectives and research directions on ChatGPT. In *Human Resource Management Journal* (Vol. 33, Issue 3, pp. 606–659). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12524>

Chowdhury, S., Dey, P., Joel-Edgar, S., Bhattacharya, S., Rodriguez-Espindola, O., Abadie, A., & Truong, L. (2023). Unlocking the value of artificial intelligence in human resource management through AI capability framework. *Human Resource Management Review*, 33(1). <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2022.100899>

Compagnucci, I., Corradini, F., Fornari, F., Polini, A., Re, B., & Tiezzi, F. (2020). Modelling Notations for IoT-Aware Business Processes: A Systematic Literature Review. In *Lecture Notes in Business Information Processing* (Vol. 397, pp. 108–121). https://doi.org/10.1007/978-3-030-66498-5_9

Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2020). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and Opportunities to Expand Access to and Use of Financial Services. *World Bank Economic Review*, 34, S2–S8. <https://doi.org/10.1093/wber/lhz013>

Dian, C., Lestari, S., & Hasan, S. H. (2022). Sinergisitas Kurikulum Ekonomi Islam Dan Potensi Industri Halal di Indonesia Synergicity of the Islamic Economic Curriculum and the Potential of the Halal Industry in Indonesia *Abstraks*. 8(1), 37–51.

Dian, C., & Nadia, W. (2023). ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DI INDONESIA *Literacy Review of Islamic Economic Education Curriculum in Educational Institutions in Indonesia*. 9(1), 53–62.

Henrique Diniz, E., Porto de Albuquerque, J., Kemmer Cernev, A., Henrique, E., de Albuquerque, P., & Kemmer, A. (2001). *Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISel) GlobDev 2011 Proceedings Annual Workshop of the AIS Special Interest Group for ICT in Global Development Mobile Money and Payment: a literature review based on academic and practitioner-oriented publications (2001-2011) Recommended Citation "Mobile Money and Payment: a literature review based on academic and practitioner-oriented publications. https://ssrn.com/abstract=2924669http://aisel.aisnet.org/globdev2011http://aisel.aisnet.org/globdev2011/7Electroniccopy availableat:https://ssrn.com/abstract=2924669*

Huselid, M. A. (1995). The Impact of Human Resource Management Practices on Turnover, Productivity, and Corporate Financial Performance. In *Management Journal* (Vol. 38, Issue 3). <http://ssrn.com/abstract=1803666>

Karimi, Z. (2023). *Journal of Nature and Spatial Sciences*. 3, 58–71.

- Klimovskikh, N., Sekerin, V., Makushkin, S., Kuzmicheva, A., Leontev, M., & Kochetkov, E. (2023). Impact of Human Resource Management on Improving the Innovation Potential of an Enterprise To Achieve the Principles of Sustainable Development. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(1). <https://doi.org/10.37497/sdgs.v11i1.274>
- Kunt, A. D., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2021). *Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of COVID-19*.
- Lefèvre, S. A., & Langevin, M. (2020). Mastercard, the Mastercard Foundation, and Financial Inclusion: A Philanthropic Enterprise? *Revue Française de Sociologie*, 61(4), 587–615. <https://doi.org/10.3917/rfs.614.0587>
- Lestari, S., Fajriati, R., Husna Dhira, U., Dina Kali Kulla, P., & Ria Yusian, D. T. (2024). Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Unggul Dengan Penguatan Literasi Keuangan Dan Kesehatan Di Desa Ie Masen Improvement Efforts Superior Human Resources By Strengthening Financial and Health Literacy in Ie Masen Village. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat (INOTEC)* (Vol. 6, Issue 2).
- Lestari, S., Marniati, ., Dewi, S. V., & Dian, C. (2023). The effect of innovation capability and digital technology on the profitability of MSMEs in the Covid-19 pandemic time. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2484). <https://doi.org/10.1063/5.0113671>
- Lestari, S., & Suri, M. (2022). Keterlibatan Perempuan Dalam Peningkatan UMKM Desa Involvement of Women and Improvement of Village MSMEs. *Journal of Economic ...*, 8(1), 21–36. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/2077/0%0Ahttps://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/download/2077/1133>
- Mousa, R., & Ozili, P. K. (2023). Reimagining financial inclusion in the post COVID-19 world: the case of Grameen America. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(3), 532–556. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0230>
- Nafukho, F. M., Hairston, N. R., & Brooks, K. (2004). Human capital theory: Implications for human resource development. *Human Resource Development International*, 7(4), 545–551. <https://doi.org/10.1080/1367886042000299843>
- Ningsih, A. suran, & dkk. (2025). 5197-Article Text-37890-1-10-20250120.
- Nursansiwati, D. A., Wardah, S., & Armiani, A. (2023). Urgensi Legalitas Usaha, Literasi Keuangan dan Fintech dalam Memulai Bisnis pada Masa New Normal. *Dst*, 3(1), 94–103. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2689>
- Park, S., Cho, K., Kim, S., Yoon, G., Choi, M. I., Park, S., & Park, S. (2021). Distributed energy IoT-based real-time virtual energy prosumer business model for distributed power resource. *Sensors*, 21(13). <https://doi.org/10.3390/s21134533>
- Pleitgen, V. (2020). Führen digitales Geld und digitale Bezahlssysteme zu finanzieller Inklusion und Wirtschaftswachstum? Do Digital Currencies and Digital Payment Systems Lead to Financial Inclusion and Economic Growth? In *Jahrbuch für Wirtschaftsgeschichte* (Vol. 61, Issue 2, pp. 515–537). De Gruyter Open Ltd. <https://doi.org/10.1515/jbwg-2020-0021>
- Pottag, A. T. (2022). Sustainability Business in Family Companies Through Good Corporate Governance Practices Related to Aspects of Business Legality in The Digital Era. *International Journal of Review Management Business and Entrepreneurship (RMBE)*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.37715/rmbe.v2i2.3361>
- Reward, P., Karir, D. P., Kinerja, T., Pada, K., Telkom, P. T., Bengkulu, C., Stiawan, D., & Arini, E. (2023). The Effect of Rewards and Career Development on Employee Performance at PT. Telkom Bengkulu Branch. *JURNAL EMBA REVIEW*, 3(1), 221–232. <https://doi.org/10.53697/emba.v3i1>
- Riyanto, S. (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. 5(3), 159–168.
- Rokhayati, I. (2020). Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Suatu Telaah Pustaka.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. 14, 48–59.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sarkawi. (2020). Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Sarkawi 11 STAISAR (Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdur Rauf), Indonesia. In *Education Achievement: Journal of Science and Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Sartika, G. (2024). Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Keberlanjutan Organisasi melalui Penerapan Triple Bottom Line. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 4, Issue 1).
- Schipke, A., Turunen, J., Choueiri, N., & Wolf, A. (2023). India's Financial System. In *India's Financial System. International Monetary Fund*. <https://doi.org/10.5089/9798400223525.071>
- Soimah, N., Qomariah Imelda, D., Kaltara, U., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2023). Urgensi Legalitas Usaha Bagi UMKM. *JB*, 2(1). <http://journal.unikaltara.ac.id/index.php/>
- Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on widyatama university, indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7–14. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071502>
- Swamy, V. (2014). Financial Inclusion, Gender Dimension, and Economic Impact on Poor Households. *World Development*, 56, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2013.10.019>
- Taherdoost, H. (2023). Legal, Regulatory, and Ethical Considerations in E-Business. In *EAI/Springer Innovations in Communication and Computing: Vol. Part F1354* (pp. 379–402). https://doi.org/10.1007/978-3-031-39626-7_15
- Zaini Miftach. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Gresik. 12(01), 53–54.